

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik (Syaifullah, 2019, hal. 37). *Alaina and Gunderson describe quantitative research methods as an explanation of a problem or phenomena through data collection using numerical or numeric forms and analysis with the help of mathematical methods, especially statistics* (Apuke, 2017, hal. 41).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada taman Iring Witu yang merupakan salah satu taman di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Taman Iring Witu banyak sekali pedagang kaki lima yang berjualan, tempat favorit untuk bersantai dan tempat bermain anak-anak karena di fasilitasi area bermain di kawasan taman tersebut.

2. Taman Iring Witu tersebut memiliki daya tarik yang mana taman baru direnovasi dan banyak dikunjungi oleh wisatawan maupun dari dalam daerah atau pun luar daerah

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lainnya, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik untuk diteliti yang dibatasi oleh peneliti itu sendiri. (Zulganef, 2013, hal. 68) Populasi dari penelitian ini adalah semua Pedagang kaki lima di kawasan taman Iring Witu yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Arikunto mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Arikunto, 2006, hal. 48) Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah seluruh populasi penelitian. Hal ini disebabkan karena populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan *total sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. *Total sampling* berarti menjadikan seluruh

pedagang sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini seluruh pedagang taman Iring Witu Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan yang berjumlah 35 pedagang adalah sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan peneliti terkait dengan teknik dokumentasi ini adalah mengumpulkan data data melalui keterangan secara tertulis mengenai apa yang diteliti. Data data tersebut dapat diperoleh di kantor BPS dan lembaga lembaga lain yang terkait dengan data yang dibutuhkan (Syaifullah, 2019, hal. 36).

2. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dituangkan kedalam bentuk pertanyaan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Angket terbuka artinya responden diberi kebebasan penuh untuk memberikan jawaban yang dirasa perlu. Responden berhak dan diberi kesempatan menguraikan jawaban. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen sebagaimana dijelaskan di tabel berikut:

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teori	Skala
Modal Kerja (X1)	1. Kecil (< Rp. 100.000) 1. Sedang (Rp. 100.000 – Rp. 200.000) 2. Tinggi >Rp. 200.000	(Ghozali, 2016)	Ordinal
Jam Kerja (X2)	2. Kecil (<6 jam) 3. Sedang (7 jam – 8 jam) 4. Tinggi (>9 jam)	(Ghozali, 2016)	Ordinal
Pendapatan (Y)	1. Kecil (<Rp. 100.000) 2. Sedang(Rp. 100.000 – Rp. 200.000) 3. Tinggi (>Rp. 200.000)	(Ghozali, 2016)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006, hal. 57). Variabel penelitian dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (yang mempengaruhi) dan variabel terikat (yang dipengaruhi). Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel Dependen Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah pendapatan.

2. Variabel Bebas (X)

Adalah suatu variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah:

a. Modal Kerja (X1)

Modal yang digunakan dalam konteks ini adalah biaya variabel dan biaya tetap, yang pada kenyataannya digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan produksi sehari-hari yang selalu berputar. Biaya-biaya ini dinyatakan dalam bentuk rupiah yang dikeluarkan pedagang setiap harinya.

b. Jam Kerja (X2)

Jam kerja merupakan lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha yang dipengaruhi oleh jumlah hasil produksi, di mulai sejak buka sampai usaha jualan pedagang tersebut tutup. Jam kerja dihitung dalam satuan jam setiap harinya.

F. Skala Pengukuran

Menurut Ghazali (2016) pengukuran adalah proses yang mana suatu angka atau simbol dilekatkan pada karakteristik atau properti suatu stimuli sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan. Menurut Stevens dalam Ghazali (2016) skala pengukuran dibagi menjadi empat jenis yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Pada penelitian kali ini, terdapat dua jenis skala pengukuran yang digunakan yaitu:

1. Skala Nominal

Skala nominal adalah skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari suatu subyek. Misalnya, variabel jenis kelamin dapat di kelompokkan ke dalam dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Kedua

kelompok ini dapat diberi kode angka 1 dan 2. Angka 1 dan 2 hanya sebagai cara untuk mengelompokkan subyek ke dalam kelompok yang berbeda atau hanya untuk menghitung berapa banyak jumlah disetiap kategori.

2. Skala Ordinal

Skala ordinal adalah skala pengukuran dimana responden memberikan nilai (rate) terhadap preferensi merek sesuai dengan skala penilaian misalnya besar, sedang, dan kecil. (Ghozali, 2006, hal. 38)

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi hal yang penting karena salah satu syarat pengujian parametric-test (uji parametrik) adalah data yang harus memiliki distribusi normal.

Kriteria sebuah data residual terdistribusi normal atau tidaknya dengan pendekatan Normal P-P Plot dapat dilakukan dengan melihat titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa data residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal (Julianita, 2011).

2. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedatisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka homokedatisiras. Model regresi yang baik

adalah terjadi homokedatisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedatisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedatisitas yaitu dengan melihat scatterplot atau melalui uji gletjer, uji park, dan uji white, akan tetapi yang banyak digunakan yaitu menggunakan scatterplot.

Asumsi scatterpol adalah: (Ghozali, 2006, hal. 40)

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membantuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heterokedatisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedatisitas.

3. Uji Multikoeralasi

Uji multikorelasi bertujuan untuk hubungan apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikorelasi) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan apabila jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. (Wijaya, 2009, hal. 37)

Ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

- b. Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- c. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari VIF (Varianceinflating factor). Jika $VIF < 10$, tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.
- d. Nilai Eigenvalue sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinearitas. Uji multikorelasi yang sering digunakan yaitu dengan melihat VIF, karena yang paling mudah dan praktis.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian kebenaran hipotesis itu akan dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Uji hipotesis tersebut diantaranya:

- a. Analisis regresi berganda

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mendapatkan suatu persamaan regresi yang harus dilakukan adalah pertama mengumpulkan data dari variabel-variabel yang akan dilihat hubungannya. Kemudian membuat gambar titik-titik kombinasi Y dan X dalam sistem kooordinat yang biasa dikenal dengan scatter diagram. Dari scatter diagram dapat dibayangkan bentuk kurva yang sesuai dengan kombinasi X dan Y (Purwanto, 2011, hal. 67).

Untuk mengetahui apakah modal kerja dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan maka digunakan analisis regresi berganda, dengan menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square), Ordinary Least Square adalah suatu metode untuk menentukan persamaan regresi berdasarkan atas selisih kuadrat antara nilai sebenarnya (aktual) dengan nilai (Y) dugaan/ramalan yang minimal atau dapat dituliskan. Rumus persamaan regresi berganda dengan dua variabel independen yaitu: (Purwanto, 2011, hal. 69)

$$\alpha = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana :

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b1 dan b2 = Slope atau kemiringan garis, yaitu besarnya perubahan rata-rata untuk setiap unit perubahan pada variabel X1 dan X2.

X1 = Modal kerja

X2 = Jam kerja

n = Jumlah sampel.

Dari analisis data regresi berganda yang akan dilakukan nanti, dapat mengetahui pengaruh variabel penelitian modal kerja (X1) dan jam kerja (X2) terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

b. Uji Parsial

Uji parsial (uji t) dalam regresi berganda digunakan untuk melihat besarnya hubungan antara dua variabel bebas dari variabel terikatnya. Korelasi parsial dilambangkan dengan $r_{YX2.X1}$ yang menyatakan hubungan antara Y dengan X1 di mana X2 dianggap tetap, $r_{YX2.X1}$ yang menyatakan hubungan antara Y dengan X2 dimana X1 dianggap tetap, dan $r_{X1X2.Y}$ yang menyatakan hubungan antara X1 dengan X2 dimana Y dianggap tetap. Koefisien parsial ini memang khusus dimaksudkan untuk melihat hubungan dua variabel, dan terbebas dari pengaruh lainya dalam regresi berganda. (Purwanto, 2011)

Berikut rumus-rumus untuk menghitung koefisien korelasi parsial.

$$r_{yx1} = \frac{n \sum YX1 - \sum Y \sum X1}{\sqrt{[n \sum X_1^2 - (\sum X1)^2]}}$$

$$r_{yx1} = \frac{n \sum YX2 - \sum Y \sum X2}{\sqrt{[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2][n \sum X_2^2 - (\sum X2)^2]}}$$

$$r_{yx1} = \frac{n \sum X1X2 - \sum X1 \sum X2}{\sqrt{[n \sum X_1^2 - (\sum X1)^2][n \sum X_2^2 - (\sum X2)^2]}}$$

1) Uji Serempak (Uji F)

(Uji F) Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi merupakan regresi simple linier. Uji F digunakan untuk mengetahui atau menguji rasio dari dua varian. Formula yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2/K}{[1 - R^2]/[n - k - 1]}$$

Dimana:

k = Banyaknya variabel bebas

R² = Koefisien determinasi

n-k-1 = Derajat bebas penyebut.

Kriteria penilaian yang dapat ditetapkan adalah:

a) Membuat hipotesis untuk pengujian F test, yaitu:

(1) $H_0 : \beta_1 = 0$

Artinya: Tidak ada pengaruh positif dari variabelvariabel independen yaitu : Modal Kerja (X1), Jaam Kerja (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu: Pendapatan.

(2) $H_a : \beta_1 > 0$

Artinya: terdapat pengaruh positif dari variabelvariabel independen yaitu : Modal Kerja (X1), Jam Kerja (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu: Pendapatan.

b) Jika F hitung > F tabel maka variabel-variabel bebas digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat, demikian juga sebaliknya.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang

sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaannya menjadi kurang sesuai. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dirumuskan sebagai berikut: (Purwanto, 2011)

$$R^2 = \frac{[n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{\sqrt{[n(\sum X^2 - (\sum X)^2)][n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 .